

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan secara keseluruhan terhadap Literasi Matematis ditinjau dari kemampuan awal siswa SMP kelas VIII pada materi pola bilangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan awal matematis dari 30 siswa terdapat 37% siswa dengan kategori KAM Rendah, 33% siswa dengan KAM sedang, dan 30% siswa dengan KAM tinggi. Sistem pembelajaran saat materi pola bilangan dilakukan secara daring menggunakan *power point*, *zoom meeting* dan *google classroom*
2. Literasi Matematis, terdapat bahwa pada indikator *formulate* yang disajikan pada permasalahan nomor 1 dan 2, kesalahan siswa terdapat pada kesalahan membaca, memahami dan mentransformasi. Pada indikator *employ* yang disajikan pada permasalahan nomor 3 dan 4, kesalahan siswa terdapat pada kesalahan keterampilan proses dan kesalahan penulisan jawaban akhir. Pada indikator *interpret* yang disajikan pada permasalahan nomor 5 dan 6, kesalahan siswa terdapat pada kesalahan membaca dan memahami. Kesalahan kesalahan yang dilakukan subjek pada penelitian ini adalah kesalahan dalam membaca, memahami, transformasi, keterampilan prosedur juga penulisan akhir. Kesalahan paling banyak yang dilakukan oleh subjek penelitian adalah kesalahan pada keterampilan prosedur.
3. Literasi Matematis ditinjau dari kemampuan awal Matematis
 - a) Literasi Matematis ditinjau dari kemampuan awal Matematis Tinggi

Siswa yang memiliki kemampuan awal Tinggi, mampu mencapai 3 indikator literasi matematis, yaitu indikator *formulate*, *employ* dan juga *interpret* pada materi pola bilangan. Siswa dengan KAM tinggi mampu mentransformasi gagasan yang tersaji dalam soal cerita ke kalimat matematika, siswa dengan KAM tinggi mampu menyelesaikan masalah yang sudah tersaji dalam soal cerita ke kalimat matematika, dan mampu merubah gagasan yang tersaji dalam kalimat matematika dengan menjawab pertanyaan awal. Prosedur pengerjaan siswa dengan KAM tinggi pada

indikator *formulate* langsung menuliskan rumus/formula yang sudah diketahui, pada indikator *employ* terdapat kesalahan penulisan kurung menjadi angka 1 sehingga membuat kesalahan dalam menyimpulkan jawaban di akhir, sedangkan pada indikator *interpret* mampu merubah gagasan dalam kalimat matematika dengan menjawab pertanyaan awal pada permasalahan yang diberikan. Siswa pada KAM tinggi pada saat pembelajaran secara daring pada materi pola bilangan, tidak mengalami kendala sinyal dan kuota, serta kondisi rumah mendukung untuk pembelajaran.

b) Literasi Matematis ditinjau dari kemampuan awal matematis Sedang

Siswa mampu mencapai 1 indikator literasi matematis, yaitu indikator *formulate*, untuk indikator *employ* masih mengalami kesalahan dalam keterampilan prosedur, dan pada indikator *interpret* masih menjawab permasalahan dengan pengertian formal. Siswa dengan KAM sedang pada saat pembelajaran secara daring pada materi pola bilangan, mengalami kendala, yaitu kondisi rumah kurang mendukung untuk pembelajaran.

c) Literasi Matematis ditinjau dari kemampuan awal rendah

Siswa belum mencapai 3 indikator proses literasi matematis, siswa dengan KAM rendah masih kesulitan dalam memahami permasalahan yang diberikan, kesulitan dalam menuliskan informasi yang diketahui dari permasalahan yang diberikan, siswa dengan KAM rendah melakukan kesalahan dalam membaca dan memahami sehingga kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Siswa pada KAM rendah pada saat pembelajaran secara daring pada materi pola bilangan mengalami kendala sinyal dan kuota.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi terhadap adanya temuan-temuan baru mengenai deskripsi Literasi Matematis siswa SMP kelas VIII yang ditinjau dari kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ketercapaian indikator Literasi Matematis siswa SMP kelas VIII ditinjau

dari kemampuan awal yang dimiliki. Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih banyak berhasil memenuhi indikator Literasi Matematis.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan informasi bagaimana deskripsi Literasi Matematis yang memiliki kemampuan awal matematis tinggi, kemampuan awal sedang, ataupun kemampuan awal rendah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh praktisi pendidikan untuk menciptakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan Literasi Matematis siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dan dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan sebagai berikut.

1. Melakukan Penelitian ini pada konten yang berbeda, sehingga dapat mendeskripsikan Literasi Matematis siswa secara menyeluruh.
2. Melakukan Penelitian tentang solusi pembelajaran yang efektif, untuk mengatasi kesulitan - kesulitan siswa pada pengerjaan soal bertipe PISA agar meningkatnya Literasi Matematis siswa.
3. Pada saat pembelajaran guru terbiasa memberikan soal soal bertipe PISA, agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal bertipe PISA.